

**PENGUNAAN MEDIA PAPAN MUSI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI
KELAS II SDN 004 BUKIT DAMAR TP. 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

RESTU HESTI RAHAYU
NPM. 2002090178



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Februari 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

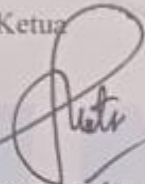
Nama Lengkap : Restu Hesti Rahayu
NPM : 2102090178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar TP. 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

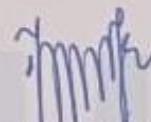
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

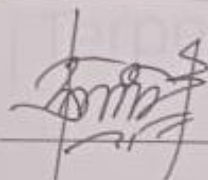
1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

2. 

3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini

Nama Lengkap : Restu Hesti Rahayu
NPM : 2002090178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SDN 004 Bukit Damar
TP. 2024/2025

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh
Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Restu Hesti Rahayu
NPM : 2002090178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SDN 004 Bukit Damar TP. 2024/2025

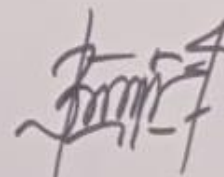
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
19 Oktober 2024	Revisi siklus I & siklus II	#
21 Oktober 2024	Revisi analisis tindakan	#
29 Oktober 2024	Revisi tahap refleksi	#
25 Oktober 2024	Revisi Analisis hasil tindakan	#
	Siswa dan guru	1
10 November 2024	Revisi Abstrak	#
2 Desember 2024	Revisi Pembahasan	#
4 Desember 2024	ACC Ujian Skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



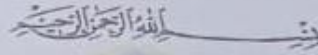
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Desember 2024
Dosen Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : RESTU HESTI RAHAYU
NPM : 2002090178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pembelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar TP. 2024/2025"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RESTU HESTI RAHAYU
NPM. 2002090178

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Restu Hesti Rahayu, 2002090178. Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II Sdn 004 Bukit Damar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa, ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam memahami konsep penjumlahan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 004 Bukit Datuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adakah peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran papan musi. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 004 Bukit Datuk pada 12 agustus 2024. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas II yang berjumlah 21 siswa dan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran papan musi pada materi penjumlahan dua bilangan di SD Negeri 004 Bukit Datuk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes. Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Suharsimi Arikunto 2015 pada penelitian ini hanya menggunakan dua siklus. Hasil belajar siswa pada siklus I siswa tuntas sebanyak 15 siswa (71,42%) dan terjadi peningkatan 23,81 % pada pelaksanaan siklus II dengan siswa tuntas menjadi 20 siswa (95,23%). Hasil perolehan siklus I pada aktivitas siswa, siswa dengan kategori penilaian baik sekali sebanyak 6 siswa (28,57%), baik 6 siswa (28,57%), pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas siswa yaitu 28,56% sehingga siswa yang mendapat kategori baik sekali sebanyak 9 siswa (85,7%), baik sebanyak 9 siswa (85,7%). Hasil perolehan pada aktivitas guru pada siklus I adalah 72,91 belum memenuhi kriteria sehingga dilakukan siklus II dan mengalami peningkatan sebanyak 12,5 sehingga pada siklus II memperoleh nilai 85,41 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Media Papan Musi, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Ridha, Rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian Bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulis selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SDN 004 Bukit Damar TP.2024/2025”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis, ayahanda Sugeng dan ibunda Sri Astuti, yang telah telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun material. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2 Ibu **Assoc. prof. Dra. Syamsyuryunita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3 Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nst,SS., M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4 Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum** selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5 Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6 Ibu **Melyani Sari Sitepu,S.Sos., M.Pd** selaku dosen pembimbing proposal saya yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah banyak memberikan arahan, petunjuk, bimbingan serta dorongan sejak pemilihan judul, menyusun skripsi sampai dengan menyelesaikan penulisan skripsi.
- 7 Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- 8 Kepada ayah tercinta saya **“Sugeng.SPd”** dan ibu tercinta saya **“Sri Astuti.S.Pd”** yang memberikan rasa sayang dan cinta yang tulus kepada saya. Ayah dan ibu saya adalah sudut inspirasi dan penyemangat saya dalam melewati kehidupan ini.
- 9 Adik-adik tercinta penulis yaitu Dwi Sulistianing warni, Rastri Endah Palupi dan Karunia Agung Sedayu yang selalu mendengarkan seluruh keluhan kesah selama ini.
- 10 Sepupu tercinta penulis Puan, Mira, Wita Dan Dirga yang telah memberikan perhatiannya selama penulis berkuliah di umsu
- 11 Sahabat penulis Kucluk The Genk dan kontrakan gg matur yang telah memberikan semangat dan selalu membantu dalam segala hal dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 12 Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stambuk 2020 kelas D Pagi

Medan, 13 Februari 2025

Penulis

RESTU HESTI RAHAYU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Media Pembelajaran.....	9
2.1.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	21
2.2 Penelitian yang Relevan	22
2.3 Hipotesis Tindakan	23
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Setting Penelitian	28
3.1.1 Lokasi Penelitian	28
3.1.2 Waktu Penelitian.....	28
3.2 Subyek Penelitian.....	29
3.2.1. Subjek Penelitian.....	29
3.2.2. Objek Penelitian.....	29
3.3 Instrumen Penelitian	29
3.3.1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	29
3.3.2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	30
3.3.3. Lembar Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	31

3.4 Prosedur Penelitian.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
3.5.1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Data Aktivitas Siswa	36
3.5.2. Analisis Hasil Belajar.....	36
3.5.3. Indikator Keberhasilan Penelitian	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V	52
KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 KESIMPULAN	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Aktivitas Guru	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Aktivitas Siswa.....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Hasil Belajar	32
Tabel 3.5 Tabel Persentase	37
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	40
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	41
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus I	41
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	44
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	44
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus II.....	45
Tabel 4.7 Analisis Hasil Tindakan Guru	46
Tabel 4.8 Analisis Hasil Tindakan Siswa	47
Tabel 4.9 Tabel Peningkatan Hasil Belajar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 ATP	55
Lampiran 2 Modul Ajar Siklus I	60
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus II	63
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	66
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	68
Lampiran 6 Hasil Analisis Tindakan	70
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik	74
Lampiran 8 Daftar Nilai Ulangan Harian	77
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran 10 Form K1.....	80
Lampiran 11 Form K2.....	81
Lampiran 12 Form K3.....	82
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal	83
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal	84
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal.....	85
Lampiran 16 Lemabar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	86
Lampiran 17 Surat Izin Riset	87
Lampiran 18 Surat Balasan Riset.....	88
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 20 Berita Acara Seminar Skripsi.....	90
Lampiran 21 Hasil Turnitin	90
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang mengandung nilai abstrak. Mata pelajaran matematika salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. sudah menjadi gejala umum bahwa mata pelajaran matematika kurang disukai oleh peserta didik. matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami, sehingga kurang diminati oleh sebagian peserta didik. Ketidaksenangan terhadap matematika ini dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik dalam proses belajar serta hasil belajar peserta didik.

Pendidikan merupakan suatu yang penting untuk membentuk setiap individu agar lebih baik. Dengan adanya pendidikan yang baik, maka individu tersebut memberikan kontribusi terhadap kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Pendidikan memberi orang pengetahuan tentang dunia sekitar mereka dan mengubahnya menjadi lebih baik. (Rizkianti et al. 2024). Pendidikan Indonesia jika dilihat mengalami pasang surut, dimana saat ini berbagai macam permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas hal ini yang menjadi faktor terbesar rendahnya kualitas pendidikan di indonesia saat ini.

Permasalahan-permasalahan pendidikan ini terbagi menjadi dua, yang dimana permasalahan dalam lingkup mikro dan permasalahan dalam bentuk makro. Permasalahan pendidikan dalam lingkup makro, yaitu kurikulum yang

membingungkan dan terlalu kompleks, pendidikan yang kurang merata, masalah penempatan guru, rendahnya kualitas guru dan biaya pendidikan mahal. Dalam lingkup mikro yaitu metode pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang kurang memadai dan rendahnya prestasi siswa, Ginting dkk dalam (Diki Maulansyah, Febrianty, and Asbari 2023).

Maka dari itu penggunaan Media merupakan hal yang mutlak ada dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran tidak akan berhasil, karena informasi atau ide yang ada dalam pemikiran guru mengantarkan sampai ke dalam pemikiran peserta didik. Media merupakan sarana transportasi yang menghantarkan informasi dari guru menuju siswa. Oleh karena itu, media memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting selain komponen pembelajaran yang lain.

Sehingga Penggunaan Media pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Ketika media dibangun dengan asal-asalan tidak sesuai dengan situasi dan kondisi, maka akan terjadi miscommunication antara guru dan siswa dan akibatnya proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak menarik. Media pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena ketika siswa menilai bahwa yang ditampilkan guru tidak menarik maka peserta didik akan datar saja dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya ketika materi pembelajaran dirancang sedemikian rupa menggunakan media yang menarik membawa peserta didik tertanam bahwa pembelajaran sangat menyenangkan, hal ini menimbulkan keinginan kuat dalam

peserta didik untuk mengikuti pembelajaran seterusnya. (Nisa Rahmayanti, Devi Afriyuni Yonanda 2021).

Maka dari itu pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat penting dalam membentuk dasar pemahaman konsep matematika yang kuat bagi siswa. Namun pembelajaran matematika di sekolah dasar masih rendah disebabkan oleh berbagai permasalahan. Salah satunya dalam pembelajaran matematika ialah asumsi dari sebagian besar siswa kalau matematika merupakan pelajaran yang sulit serta membosankan sehingga siswa yang kurang menyukai matematika. Padahal jika siswa kurang suka pelajaran matematika menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika (Ayu, Ardianti, and Wanabuliandari 2021).

Dalam pembelajaran matematika, jika anak mengalami kesulitan belajar dianggap sebagai sebuah hal yang biasa dan sudah realita umumnya seperti itu. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang menjadi momok menakutkan bagi anak-anak (Rachmah Amalia and Mawardini 2023). Dari penjelasan diatas dapat diketahui bila pandangan siswa terhadap matematika adalah pembelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Sehingga Hasil belajar sendiri merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidik tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di rapor atau ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan

bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa (Somayana 2020). Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pembelajaran (Rahman 2021). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang telah diraih oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar belajar matematika siswa salah satunya adalah kesulitan siswa dalam menggunakan konsep, dalam hal ini diasumsikan bahwa siswa telah memperoleh pembelajaran mengenai konsep, tetapi belum menguasai dengan baik karena mungkin lupa sebagian atau seluruhnya. Mungkin juga penguasaan siswa atas suatu konsep masih kurang cermat sehingga ia sulit dalam menggunakannya(Rachmah Amalia and Mawardini 2023). Faktor lain yang juga mempengaruhi kesulitan dalam belajar matematika ialah penggunaan media pembelajaran, media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi agar siswa lebih mudah memahami informasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, yaitu yang berada dilingkungan sekitar, alat-alat yang berada di lingkungan sekitar dapat dijadikan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di Sekolah SD Negeri 004 Bukit Datuk menggunakan media pembelajaran papan musi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar belum dilakukan di kelas. Rendahnya hasil belajar siswa

dalam pelajaran matematika disebabkan oleh media pembelajaran yang diajarkan kurang menarik dalam memaparkan materi sehingga membuat siswa menjadi bosan dengan pelajaran matematika, penyampaian materi yang monoton dan kurang bervariasi. Hasil wawancara penulis dengan guru wali kelas II SD Negeri 004 Bukit Damar ibu Rikawati, S.Pd, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Jumlah keseluruhan siswa kelas II sebanyak 23 siswa dan Siswa tuntas sebanyak 5 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa guru berperan penting terutama dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru membangun suasana pembelajaran yang sehat, menyenangkan dan kompetitif yang menjadikan siswa aktif dan kreatif.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan perbaikan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk menggunakan media pembelajaran papan musik. Media papan musik merupakan salah satu media yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran matematika yang membantu guru dalam menjalankan materi (Nisa Rahmayanti, Devi Afriyuni Yonanda 2021). Penggunaan media papan musik ini membuat peserta didik senang dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena siswa berkeinginan untuk mencoba papan musik (Hermawati 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Papan Musik Untuk**

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 004 Bukit Damar”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya penerapan media pembelajaran papan musi pada saat proses pembelajaran dikelas
2. Jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 18 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 23 siswa
3. Penguasaan materi matematika yang tidak optimal disebabkan oleh siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan hanya menerima penjelasan guru

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Penggunaan Media Papan Musi dan Hasil Belajar Matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 004 Bukit Damar?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk melihat Apakah media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 004 Bukit Damar?

1.6 Manfaat penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjelaskan penggunaan media papan musik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika materi pembagian
- b. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dosen, mahasiswa, pendidik, orang tua, dan juga aktivitas yang terjun dalam keilmuan pendidikan sekolah dasar khususnya pada materi pembagian

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mendesain kegiatan pembelajaran, dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, serta diharapkan dapat memberikan pandangan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

b. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembagian. Melalui penggunaan media yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, siswa akan memahami materi dengan lebih baik.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta dapat lebih memahami realitas keadaan di bidang ini, yang juga sebagai bekal nantinya dan merupakan salah satu syarat kelulusan gelar sarjana S1 PGSD di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

d. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat untuk perbaikan sistem pembelajaran di sekolah diantaranya terkait dengan penggunaan media pembelajaran.

e. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau rujukan penelitian selanjutnya, khususnya yang terkait dengan penggunaan media papan musisi untuk menunjang pembelajaran pembagian

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media

Kata media berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Sehingga media secara Bahasa diartikan sebagai sarana pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut (Nurul Audie 2019) penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik secara interaktif dan dapat mengefisiensikan waktu pembelajaran.

Menurut Ahmad Rohani dalam (Fadilah et al. 2023) menyatakan bahwa media adalah apapun yang dapat dijadikan suatu alat yang berfungsi sebagai perantara, sarana atau alat untuk dapat menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu menurut Santoso S. Hamijaya dalam (Fadilah et al. 2023) media adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan ide, agar ide atau gagasan itu dapat tersampaikan oleh penerima. Menurut Kusadi, cecep dalam (Yunanda Pradiani, Turmuzi, and Fauzi 2023) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan memperjelas makna pesan yang ingin disampaikan sehingga mencapai pembelajaran yang baik dan sempurna. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran adalah alat atau segala sesuatu yang

dapat di gunakan dan dimanfaatkan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

a. Jenis-jenis Media

Menurut (Nurul Audie 2019) jenis media terbagi menjadi 4 yaitu :

1) media grafis atau media dua dimensi seperti foto, kartun, bagan, komik dan lain lain.

2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model, solid model dll

3) media proyeksi seperti slide, film dll

4) penggunaan dan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran

Menurut (Kristanto 2016) jenis dan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Media Grafis

Media grafis tergolong jenis media visual yang menyalurkan pesan lewat symbol-simbol. Grafis juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dijelaskan melalui penjelasan verbal saja. Banyak konsep yang justru lebih mudah dijelaskan melalui gambar dari pada menggunakan kata-kata verbal. Media grafis seperti gambar/foto, sketsa, bagan, diagram/skema, grafis, poster, kartun, papan musi dan sebagainya.

2) Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi adalah media pembelajaran yang dapat menyimpan pesan dengan ciri-ciri bertekstur serta memiliki tinggi, lebar dan bervolume. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup atau mati dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Ada tiga macam media tiga dimensi yaitu media realia, model dan boneka.

3) Media Proyeksi

Media proyeksi terbagi menjadi dua yaitu media proyeksi diam dan media proyeksi gerak

4) Media Audio/Radio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar.

5) Media Video dan Televisi

Media video adalah sebagai media penyampai pesan, termasuk media audio-visual atau pandang-dengar.

6) Komputer Multimedia

komputer multimedia/CAI mempunyai karakteristik yang sangat luas. Komputer multimedia merupakan satu kesatuan dari suatu perangkat keras (*hardware*)

7) E-learning/V-learning/M-learning

Adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *hand phon* / telepon genggam berbasis android yang terhubung dengan jaringan internet yang didesain untuk pembelajaran yang berpusat pada siswa bersifat interaktif dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk setiap orang yang tidak terbatas oleh waktu dan jarak serta bisa untuk pelajaran secara individu maupun secara klasikal(grup).

2.1.1.2 Media Papan Musi

Menurut (Asmara 2021) papan musia adalah singkatan dari papan multi fungsi. Papan ini dikatakan multifungsi karena dapat di gunakan untuk berhitung perkalian, penjumlahan, pembagian dan pengurangan dapat mengajarkan atau menjelaskan kepada siswa dengan mudah. Menurut(Nisa Rahmayanti, Devi Afriyuni Yonanda 2021) papan musi (papan multifungsi) merupakan sebuah media pembelajaran yang dimodifikasi oleh pendidik dengan berisikan sebuah angka mulai dari 1 hingga 50. Angka pada papan musi disesuaikan dengan soal yang ada. Papan musi ini digunakan oleh pendidik dalam meminimalisir kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran matematika. Menurut (Hermawati 2020) papan musi (multi fungsi) merupakan sebuah media pembelajaran yang dimodifikasi berisikan sebuah angka 1-100, angka pada papan musi disesuaikan dengan soal yang ada. Dari definisi diatas maka dapat

disimpulkan bahawa papan musi ini merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat untuk pendidik dengan berisikan sebuah angka yang telah disesuaikan dengan soal atau materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Papan musi ini digunakan oleh pendidik dalam meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran matematika materi pembagian.

2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Papan Musi

Menurut (Asmara 2021) kelebihan dan kekurangan media papan musi antara lain:

1) Kelebihan media papan musi

- a) Pernak Pernik warna yang mencolok dan deretan angka media ini dapat menarik perhatian siswa.
- b) Media papan musi dapat menarik siswa saat pembelajaran
- c) Siswa menjadi aktif dan bertanya-tanya tentang angka yang terdapat pada media.

2) Kekurangan media papan musi

- a) Papan mudah rusak jika terkena air
- b) Benner akan banyak lubang dan rusak
- c) Paku dan pin yang berbahan tajam dapat melukai siswa bila tidak berhati-hati.

2.1.1.4 Langkah-langkah penggunaan papan musi

Menurut (Nurhasanah, Pribadi, and Suhayati 2022) langkah-langkah dalam proses pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran papan musi yaitu:

- 1) Guru harus memahami konsep penjumlahan dua bilangan serta kebutuhan belajar siswa
- 2) Guru perlu menyiapkan bahan bahan yang diperlukan seperti papan musi, spidol dan bahan referensi lainnya.
- 3) Guru menjelaskan secara singkat dan jelas tentang apa itu penjumlahan dua bilangan serta memberikan contoh-contoh penggunaan papan musi dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Guru melakukan demonstrasi perhitungan penjumlahan dua bilangan pada papan musi

2.1.1.5 Karakteristik Papan Musi

Karakteristik media papan musi yakni terbuat dari kardus berbentuk persegi panjang yang dilapisi dengan karton, terdapat sejumlah angka dan hiasan warna-warni yang mencolok. Media ini dapat menarik perhatian siswa karna hiasan yang warna-warni dan mencolok serta urutan angka pada papan. Menurut (Asmara 2021) dalam penelitiannya dalam penelitiannya media papan musi ini dapat dibuat dengan menggunakan tiga bahan yaitu papan, banner dan kertas. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu papan yang terbuat dari kardus dengan ukuran 1 meter X 0,5 meter, diatasnya diberi alas banner dengan desain kotak-kotak kecil berjumlah 100 dan kotak tersebut

berisikan angka 1 sampai dengan 100, kemudian kertas asturo berukuran 10 X 10 cm yang berbentuk segitiga dan berbagai warna. Kertas segitiga dilaminating dan diberi double tape, kertas segitiga ditempelkan pada papan musisi sesuai dengan petunjuk penggunaan. Menurut (Ulandari 2022) menggunakan duplex karton, kertas kado dan kertas origami. Potong kertas duplex seukuran kertas kado lalu tempelkan kertas kado diatas duplex, gantung origami dengan ukuran 5cm x 5cm dengan 9 warna dan tulis angka 1-50 di kertas origami tersebut setelah di tempelkan semua dan diberi nama “papan musisi” dan media siap digunakan.

2.1.2 Hasil Belajar Matematika

2.1.2.1 Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Suhery, Putra, and Jasmalinda 2020). Sedangkan menurut (Suhery, Putra, and Jasmalinda 2020) hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Menurut (Nabillah and Abadi 2019) hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis, hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang kelas di sekolah. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah mengumpulkan pembelajaran yang di dapatkan oleh siswa selama proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik

kognitif afektif maupun psikomotorik dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

2.1.2.2 Jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam (Ihwan Mahmudi et al. 2022) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik.

2.1.2.2.1 Ranah Kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni:

a) Ranah Pengetahuan (*knowlwdge*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilah, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, table, diagram, arahan, peraturan dan sebagainya.

c) Aplikasi (*application*)

Ditingkat ini seorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

d) Analisis (*analysis*)

Di tingkat analisis, seorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktorf penyebab dan akibat dari scenario yang rumit.

e) Sintesis (*synthesis*)

Satu tingkat diatas analisa, seorang tingkat sintase akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat dan mampu mengenali data atau informasi solusi yang dibutuhkan.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi dan sebagainya dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektifitas atau manfaatnya.

2.1.2.2.2 Ranah Afektif

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan cara menyesuaikan diri.

2.1.2.2.3 Ranah Psikomotorik

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motoric seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin dan lain-lain.

2.2.3 Indikator Hasil Belajar

Menurut (Nurul Audie 2019) indikator hasil belajar yaitu ranah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan penilaian. Ranah afektif yaitu tentang sikap dan nilai. Ranah afektif ini meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dalam satu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotorik tentang hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Menurut Benjamin S.Bloom dalam (Nabillah and Abadi 2019) dengan *taxonomi of education objectives* yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh benjamin S.Bloom terdiri dari atas ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu:

- 1) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyampaian dan pengelolaan otak. Menurut Bloom bahwa tingkat hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- 2) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang

berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap perilaku.

- 3) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Yaitu ranah kognitif yang mengarah pada pengetahuan, pemahaman dan penerapan siswa, ranah afektif yang mengarah pada menerima, menjawab dan reaksi siswa dan ranah psikomotorik adalah keterampilan bertindak siswa.

2.1.2.4 Pengertian Matematika

Matematika adalah ilmu deduktif, formal dan hierarki yang menggunakan simbol. Seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk menghubungkan antara dunia anak yang belum dapat berfikir secara deduktif agar dapat mengerti matematika yang bersifat deduktif salah satunya melalui benda konkret atau alat peraga (Hastuti and Surahmat 2019).

2.1.2.5 Ciri-Ciri Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar

Berikut adalah ciri-ciri pembelajaran matematika sekolah dasar:

2.1.2.5.1 Pembelajaran Konsep Matematika saling berkaitan

Pembelajaran konsep atau suatu topik matematika selalu mengaitkan atau menghubungkan dengan topik sebelumnya. Topik sebelumnya dapat menjadi persyaratan untuk dapat memahami dan mempelajari suatu topik matematika yang

baru. Topik baru yang dipelajari merupakan pendalaman dan perluasan dari topik sebelumnya. Konsep yang diajarkan dimulai dengan benda-benda konkrit sebelumnya. Konsep yang diajarkan kembali dengan pemahaman yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum

2.1.2.5.2 Pembelajaran matematika bertahap

Materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang kompleks. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari konkrit, ke semi konkrit dan akhirnya kepada konsep abstrak. untuk mempermudah siswa memahami objek matematika maka benda-benda konkrit digunakan pada tahap konkrit, kemudian ke gambar-gambar pada tahap semi konkrit dan akhirnya simbol-simbol pada tahap abstrak.

2.1.2.5.3 Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Matematika merupakan ilmu deduktif. Namun karena sesuai tahap perkembangan mental siswa maka pada pembelajaran matematika di sekolah dasar digunakan pendekatan induktif.

2.1.2.5.4 Pembelajaran matematika menganut kebenaran yang konsisten

Kebenaran matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lain. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan kepada pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah diterima kebenarannya. Meskipun di sekolah dasar pembelajaran matematika dilakukan dengan cara induktif tetapi pada jenjang selanjutnya generalisasi suatu konsep harus secara deduktif.

2.1.2.5.5 Pembelajaran Matematika Hendaknya Bermakna

Pembelajaran secara makna merupakan cara mengajarkan materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian dari pada hafalan. Dalam belajar bermakna aturan- aturan, sifat-sifat dan dalil-dalil ditemukan oleh siswa melalui contoh-contoh secara induktif di sekolah dasar, kemudian dibuktikan secara deduktif pada jenjang selanjutnya.

2.1.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun) anak-anak sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung (Meriyati 2015).

Siswa sekolah dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu kelas rendah dan siswa kelas tinggi. Siswa kelas rendah merupakan siswa yang berada pada tingkatan satu, dua dan tiga dengan rentan umur 6-9 tahun sedangkan untuk siswa kelas tinggi berada pada tingkatan kelas empat, lima dan enam dengan rentan umur 9-13 tahun. Siswa kelas rendah dapat dikategorikan pada kelompok anak usia dini. Masa anak usia dini merupakan masa yang mengalami fase waktu yang singkat namun pada fase ini memiliki arti yang besar apabila potensi siswa

dikembangkan dengan maksimal. Maka pada fase ini perlunya pengembangan potensi siswa secara maksimal (Swihadayani 2023).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SD memiliki karakteristik yang berbeda, terutama pada umur 6-11 tahun anak memiliki sifat khas, dimana siswa sedang berada pada tahap operasional konkret. Untuk itu guru perlu memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan sesuatu yang konkrit agar siswanya mudah memahami pembelajaran. Karena di masa usia siswa kelas rendah pemikirannya masih terfokus pada satu hal saja tidak berfikir timbal-balik atau abstrak.

2.2 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian (Marton, Yufrinalis, and Bera 2023),“ Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Kelas V SDK waira”. Hasil penelitian bahwa penggunaan media papan musi ini diperoleh hasil tes ketuntasan siswa meningkat dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 69,230% pada siklus I dan meningkat menjadi 92,31% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian (Utfiari 2022),” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Hasil Pembelajaran *Contextual teaching And Learning* Berbantu Papan Musi”. Hasil penelitian ini melalui pengukuran instrumen tes berbentuk pilihan ganda dan instrumen non tes dengan lembar observasi dan wawancara, memperoleh persentase pada siklus I sebesar 56% meningkat pada siklus II persentase meningkat sebesar 88%.

Berdasarkan hasil penelitian (Mukaromah 2021),” *Increasing Mathematics Learning Result Material Division Using Numbered Heads Together Learning Model Using Musi Board Media*”. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari nilai ketuntasan siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 36% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I peserta didik yang tuntas menjadi 71% dan pada siklus II peserta didik yang tuntas sebesar 86%.

Berdasarkan hasil penelitian (Rejeki Amalia and Soedirman 2023), “Penerapan Model *TGT* Berbasis Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas II SDN 27 Banda Aceh”. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: (1). Aktivitas siswa meningkat dari pada siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 83,44, dan siklus II 85,85.

Berdasarkan hasil penelitian (Ramdhan et al. 2022), “Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB & KPK Melalui Media Pembelajaran Papan Musi Pada Siswa Kelas IV di SDN Damarsih Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar terbukti dari pencapaian presentase pada siklus I 46% meningkat menjadi 95,2% pada siklus II.

2.3 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian yang terdahulu yang telah di jelaskan sebelumnya maka, hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini

adalah adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media pembelajaran papan musisi di kelas II SDN 004 Bukit Datuk.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Bukit Datuk yang terletak di Bukit Datuk, Kel. Bukit Damar, Kec. Simpang Kanan, Kab. Rokan Hilir Prov. Riau.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November sampai Februari

No	Kegiatan	Bulan															
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penulisan proposal																
2	Bimbingan proposal																
3	Seminar proposal																
4	Perbaikan proposal																
5	Surat izin penelitian																
6	Pengumpulan data																
7	Pengelolaan data																
8	Penulisan skripsi																
9	Bimbingan skripsi																
10	Ujian skripsi																

pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas II yang berjumlah 21 siswa di SD Negeri 004 Bukit Datuk.

3.2.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran papan musi pada materi penjumlahan dua bilangan di SD Negeri 004 Bukit Datuk.

3.3 Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini adalah:

3.3.1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui aktifitas fisik yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan jawaban dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengetahui setia kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator
1	Kesiapan guru memberi materi pelajaran • Guru masuk kelas tepat waktu • Menyiapkan media papan musi, lkpd, rpp dll • Melakukan apersepsi
2.	Guru Mengelolah pembelajaran • guru menjelaskan materi pelajaran • guru menggunakan media papan musi • mengajak siswa melakukan penjumlahan dengan papan musi
3	Mengorganisasikan siswa dan waktu • Guru mengatur penggunaan waktu pembelajaran pada saat menjelaskan materi dan mengerjakan tes
4	Mengakhiri pembelajaran • guru mengajak siswa menyimpulkan kembali atau memperkuat materi

3.3.2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi atau pengamatan ini adalah sebagai alat untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat aktifitas siswa.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator
1	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran - Siswa masuk kelas tepat waktu - Siswa menyiapkan kelengkapan alat tulis - Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kesiapan belajar
2.	Perhatikan dan keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran - Siswa fokus pada materi pelajaran - Siswa semangat dalam belajar - Tidak ragu-ragu dalam merespon - Siswa aktif bertanya terkait dengan materi
3	Mengakhiri pembelajaran - siswa mengerjakan semua tugas - mengerjakan sesuai perintah

3.3.3. Lembar Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

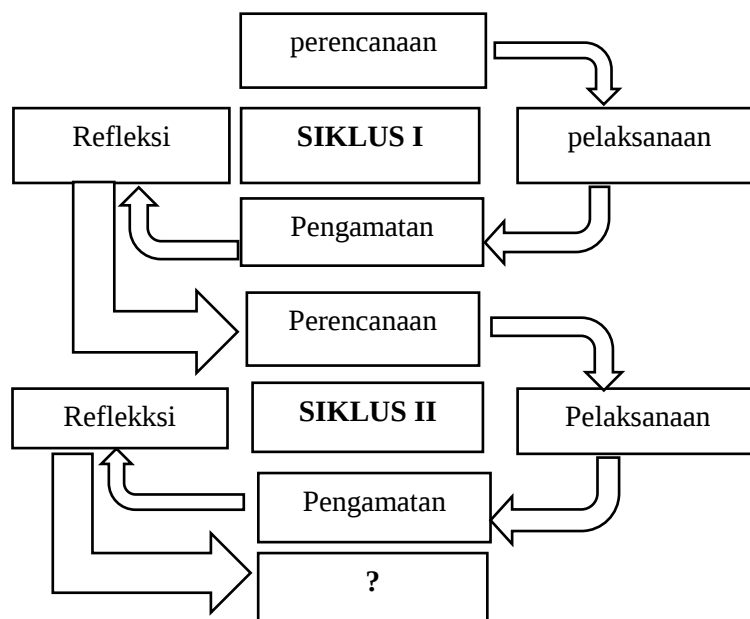
Tabel 3.4
Tabel kisi-kisi Tes Hasil Belajar

No	Materi	Butir soal				Jumlah soal
		C1	C2	C3	C4	
1	Memahami soal cerita			6		6
2	Soal bergambar		3			3
3	Memecahkan soal cerita				1	1

Jumlah soal	10
-------------	----

3.4 Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus dengan menggunakan model yang di kembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model penelitian tindakan kelas

Suharsimi Arikunto 2015 mengatakan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus setiap siklus meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini penulis mempersiapkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan dalam pembuatan media pembelajaran papan musi seperti sterofom, kertas dan stik es crem.
- 2) Mampersiapkan modul ajar dan sumber belajar seperti buku
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan siswa dan guru
- 4) Mempersiapkan lembar tes hasil belajar siswa.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
 - b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
 - c) Apersepsi (meningkatkan dan memperluas pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) dan memotivasi siswa.

d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan konsep perkalian kepada siswa
- b) Guru guru menjelaskan secara singkat tentang apa itu perkalian dan memberikan contoh-contoh soal perkalian dengan media papan musi
- c) Guru melakukan demonstrasi perhitungan perkalian dengan papan musi

3) Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan
- b) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observasi sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi.

Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran papan musi materi pembagian.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui perkembangan siswa dalam menggunakan media yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

3. Siklus III

Pelaksanaan siklus III terjadi apabila tidak terdapat peningkatan pada siklus II.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif. Untuk mendeskripsikan data penelitian maka dilakukan analisis sebagai berikut:

3.5.1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Data Aktivitas Siswa

Data observasi guru dilakukan oleh pengamatan selama pelaksanaan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan penggunaan media papan musisi materi pembagian dengan menganalisis persentase sebagai berikut ini :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = persentase yang di cari

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah aktivitas keseluruhannya

100% = bilangan tetap

Tabel 3.5
Tabel Persentase

No	Nilai persentase	Kategori penilaian
1.	87,50%-100%	Baik sekali
2.	75,00%-87,49%	Baik
3.	50,00%-74,49%	Cukup
4.	0%-49,99%	kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto

3.5.2. Analisis Hasil Belajar

Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif berupa hasil belajar dengan cara presentase yaitu dengan menghitung ketuntasan belajar siswa

secara individu jika siswa tersebut mampu mencapai skor minimal 70 dan ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 70 ini jumlahnya sekitar 80% dari jumlah seluruh siswa dan masing-masing dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ketuntasan individu} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal seluruhnya}} \times 100$$

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

3.5.3. Indikator Keberhasilan Penelitian

- a. $\sum \geq 70 \%$ siswa tuntas belajar sesuai KKM ≥ 70
- b. $\sum$ aktivitas siswa minimal ber kriteria baik dengan klasikal $\geq 70 \%$
- c. Aktivitas guru minimal berkreteria

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media papan musi ini diperoleh dari penelitian tindakan kelas di SD Negeri 004 bukit Damar.

4.1.1. siklus 1

4.1.1.1 Tahap Perencanaan

pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Alur Tahap pembelajaran (ATP), modul ajar, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, LKPD dan media pembelajaran papan musi.

4.1.1.2 Tahap Pelaksanaan

setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilakukan. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

A. kegiatan awal

- 1.guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai
3. Guru melakukan kegiatan apersepsi
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran papan musi

B. kegiatan inti

1. Guru menjelaskan konsep penjumlahan 2 bilangan
2. Guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti papan musi, spidol, dll.
3. Guru menjelaskan secara singkat dan jelas tentang penjumlahan dua bilangan dengan media papan musi
5. Guru melakukan demokrasi cara perhitungan penjumlahan dua bilangan menggunakan papan musi.

C. kegiatan akhir

1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan
2. Guru mengucapkan salam penutup dan berdoa

4.1.1.3 Tahap Pengamatan

pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh pengamat. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam melakukan aktivitas menggunakan media papan musi

1) Aktivitas Guru

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru

Tabel 4.1

Hasil

Pengamatan Aktivitas Guru	No	Kriteria jawaban	skor
	1	Membuka pelajaran	13
	2	Mengelolah pembelajaran	11
	3	Mengorganisasikan siswa dan waktu	4
	4	Mengakhiri pembelajaran	7
	Jumlah		35
	Persentase		72,91
	Kriteria		Cukup

Hasil observasi pada tabel 4.1 menunjukan bahwa guru dengan menggunakan media papan musi pada siklus I mendapatkan skor 72,91 dengan Kategori cukup.

2) Aktivitas Siswa

Pada tahap kegiatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2		Hasil	
Pengamatan	No	Kategori	Jumlah siswa
Siswa	1	Baik Sekali	6 (28,57%)
	2	Baik	6 (28,57%)
	3	Cukup	5 (23,80%)
	4	Kurang	4 (19,04%)

Hasil observasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan penggunaan media papan musisi pada siklus I mendapatkan kategori penilaian baik sekali sebanyak 6 (28,57%) siswa, kategori penilaian baik sebanyak 6 (28,57%) siswa, kategori penilaian cukup sebanyak 5 (23,80%) siswa dan kategori penilaian kurang sebanyak 4 (19,04%) siswa.

3) Hasil Belajar

Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Belajar Matematika Siswa

Kriteria	Σ siswa tuntas
Tuntas	15 (71,42%)
Tidak tuntas	6 (28,57%)

berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siklus I pada tabel diatas diketahui bahwasanya terdapat 15 (71,42%) siswa tuntas dan 6 (28,57%) siswa belum tuntas. Sehingga memperoleh ketuntasan klasikal 71,42% dengan kategori cukup.

4.1.1.4 Tahap Refleksi

pada tahap refleksi ini diketahui bahwa hasil belajar siswa belum sampai tahap yang baik karena hasil pengamatan hasil belajar siswa siswa tidak tuntas sebanyak 6 siswa (28,57%). Untuk aktivitas siswa Masih ada 9 siswa (42,84%) yang belum tuntas atau berkriteria cukup dan kurang. Dan hasil pengamatan aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 72,91. Hal ini disebabkan oleh guru kurang dalam penguasaan kelas, serta kesulitan-kesulitan yang siswa hadapi diantaranya siswa masih kesulitan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran dan menyimpulkan materi yang dipelajari.

Dari hasil refleksi diatas, maka peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu melakukan penelitian pada siklus II.

4.1.2. Siklus II

Pada siklus II ini memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

4.1.2.1 Tahap Perencanaan

pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan media papan musi, modul ajar, LKPD

4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas siklus II di lakukan. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

A. kegiatan awal

- 1.guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai
3. Guru melakukan kegiatan apersepsi
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran papan musi

B. kegiatan inti

1. Guru menjelaskan konsep penjumlahan 2 bilangan
2. Guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti papan musi, spidol, dll.
3. Guru menjelaskan secara singkat dan jelas tentang penjumlahan dua bilangan dengan media papan musi

4. Guru melakukan demokrasi cara perhitungan penjumlahan dua bilangan menggunakan papan musi.

C. kegiaran akhir

1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan
2. Guru mengucapkan salam penutup dan berdoa

4.1.2.3 Tahap Observasi

Sama halnya pada pengamatan siklus I yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh pengamat. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam melakukan aktivitas menggunakan media papan musi.

1) Aktivitas Guru

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru

No	Kriteria jawaban	skor
1	Membuka pelajaran	17
2	Mengelolah pembelajaran	13
3	Mengorganisasikan siswa dan waktu	4

Tabel 4.4 Pengamatan Guru	4	Mengakhiri pembelajaran	7	Hasil Aktivitas
	Jumlah		41	
	Persentase		85,41	
	Kriteria		Baik	

Hasil observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa aktivitas guru dengan penggunaan media papan musi pada siklus II mendapatkan skor 85,41 dengan kategori baik sehingga terjadi peningkatan pada aktivitas guru.

2) Aktivitas Siswa

Pada tahap kegiatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kategori	Jumlah siswa
----	----------	--------------

Tabel 4.5 Pengamatan Siswa	1	Baik Sekali	9 (42,85%)	Hasil Aktivitas
	2	Baik	9 (42,85%)	
	3	Cukup	3 (14,28%)	
	4	Kurang	0 (0%)	

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan penggunaan media papan musisi pada siklus II siswa yang mendapat kategori baik sekali sebanyak 9 siswa, siswa dengan kategori baik sebanyak 9 siswa, siswa dengan kategori cukup sebanyak 3 siswa dan siswa dengan kategori kurang tidak ada.

3) Hasil Belajar

Tingkat keberhasilan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Belajar

Kriteria	Σ siswa tuntas
Tuntas	20 (95,23%)
Tidak tuntas	1(4,76%)

berdasarkan hasil tes pemahaman pada tabel 4.6 pada siklus II diketahui bahwa ada 1 (4,76%) siswa dengan kualifikasi pemahaman konsep matematika yang tidak lulus. Sebanyak 20 (95,23%) siswa yang tuntas pada siklus II.

4.1.2.4 Tahap Refleksi

pada tahap refleksi ini pada siklus II mengalami peningkatan, dimana hasil belajar siswa pada siklus I siswa tuntas sebanyak 15 siswa (71,42) di siklus II 20 siswa (95,23%) siswa tuntas. Persentase aktivitas siswa siklus I 6 siswa (28,57) siswa dengan kategori baik sekali, 6 siswa (28,57%) dengan kategori baik, 5 siswa (23,80) dengan kategori cukup dan 4 siswa (19,04) dengan kategori kurang meningkat pada siklus II siswa dengan kategori baik sekali sebanyak 9 siswa (42,85%), kategori baik sebanyak 9 siswa (42,85%), siswa kategori cukup 3 siswa (14,28%). Persentase pengamatan aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 72,91 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II 85,41 dengan kategori baik.

Hasil penelitian observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dan indikator keberhasilan telah tercapai atau terpenuhi maka peneliti tidak perlu melakukan penelitian pada siklus selanjutnya.

4.1.3 Analisis Hasil Tindakan

Analisis hasil tindakan menggunakan media pembelajaran papan musi adalah sebagai berikut :

4.1.3.1 Analisis hasil tindakan aktivitas guru

Analisis tindakan pada aktivitas guru ini terjadi peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II. Berikut adalah skor aktivitas guru pada siklus I dan siklus II :

Table 4.7 Analisis Tindakan Guru

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
72,91 (Cukup)	85,41 (Baik)	12,5

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan peningkatan pada aktivitas guru, pada siklus I memperoleh 72,91 dengan kategori cukup dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12,5, sehingga pada siklus II memperoleh nilai 85,41 dengan kategori baik.

4.1.3.2 Analisis Hasil tindakan Aktivitas siswa

Analisis tindakan pada aktivitas siswa ini terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Berikut adalah skor aktivitas guru pada siklus I dan siklus II :

Tabel 4.8 Analisis hasil tindakan aktivitas siswa

Kriteria	Kategori penilaian	Jumlah siswa		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
Tuntas	Baik sekali	6 (28,57%)	9 (42,85%)	28,56 %
	Baik	6 (28,57%)	9 (42,85%)	
Tidak Tuntas	Cukup	5 (23,80%)	3 (14,28%)	
	Kurang	4 (19,04%)	0 (0%)	

Berdasarkan hasil analisis aktivitas siswa menemukan peningkatan jumlah siswa dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik sekali sebanyak 6 siswa dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 9 siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik sebanyak 6 siswa dan terjadi peningkatan sebanyak 9 siswa pada siklus ke II.

Jumlah siswa pada siklus I dengan kategori cukup sebanyak 5 siswa dan pada siklus ke II menjadi 3 siswa. Jumlah siswa yang mendapatkan kategori kurang pada siklus I sebanyak 4 siswa dan pada siklus ke II tidak ada siswa yang mendapatkan kategori kurang karena siswa sudah mencapai kategori baik sekali dan baik.

4.1.3.3 Analisis hasil tindakan Hasil Belajar

peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes hasil belajar siklus II yang terdapat peningkatan sebesar 23,81% dari siklus I sebelumnya.

Tabel 4.9 Tabel Peningkatan Hasil Belajar

Kriteria	Siklus I	Siklus II	peningkatan
Tuntas	15 (71,42%)	20 (95,23%)	23,81%
Tidak Tuntas	6 (28,57%)	1 (4,76%)	

Berdasarkan tabel diatas siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 95,23% siswa yang ketuntasan belajar lebih dari KKM 70 sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 hanya 1 siswa atau 4,76%.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada setiap siklus yang dilakukan. Pada siklus I, jumlah siswa tuntas 15 (71,42%) siswa sedangkan pada siklus II jumlah siswa meningkat menjadi 20 (95,23%). Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 23,81% dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan papan musi memiliki peran yang signifikan dalam membantu guru menyampaikan materi kepada siswa. Papan musi tidak hanya mempermudah guru menjelaskan konsep-konsep abstrak, tetapi juga memberikan visualisasi yang konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi Hal ini sejalan dengan (Asmara 2021).

Hasil belajar matematika siswa meningkat juga disebabkan oleh media papan musi yang mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran arna media papan musi ini memberikan pengalaman belajar yang menarik dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran hal ini sejalan dengan (Asmara 2021) selain itu

papan musi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan sama halnya yang dikemukakan (Ramdhan et al. 2022).

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan. Pada siklus I 6 (28,57%) siswa kategori baik sekali, 6 (28,57%) siswa kategori baik, 5 (23,80%) siswa kategori cukup dan 4 (19,04%) siswa kategori kurang. Pada siklus II 9 (42,85%) siswa kategori baik sekali, 9 (42,85%) siswa kategori baik, 3 (14,28%) kategori cukup, sehingga terjadi peningkatan sebanyak 28,56 % siswa. Hal ini dikarenakan papan musi secara efektif membantu siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Papan musi juga menjadikan pembelajaran matematika lebih variatif, inovatif dan kreatif hal ini sejalan dengan (Ulandari 2022).

Selain itu, papan musi juga mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif dan menemukan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah matematika. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan kritis. Penggunaan papan musi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa, merangsang rasa ingin tahu mereka, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna hal tersebut menunjukkan bahwa media papan musi tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan baik, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar hal ini sejalan dengan yang dikemukakan (Marton, Yufrinalis, and Bera 2023).

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I 72,91 dan meningkat pada siklus II 85,41 sehingga terjadi peningkatan sebanyak 12,5. Media papan musisi sangat membantu siswa dalam mengajar untuk memudahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika, sehingga dengan berbantu media papan musisi dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran (Ramdhania et al. 2022).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan (Marton, Yufrinalis, and Bera 2023) yang membuktikan penggunaan media papan musisi untuk materi penjumlahan dan pengurangan pecahan bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester I SDK Waira Tahun 2022/2023. Sebab dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa dari 69,23% untuk siklus I menjadi 92,31% untuk siklus II.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian (Mukaromah 2021),” *Increasing Mathematics Learning Result Material Division Using Numbered Heads Together Learning Model Using Musi Board Media*”. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari nilai ketuntasan siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 36% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I peserta didik yang tuntas menjadi 71% dan pada siklus II peserta didik yang tuntas sebesar 86%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan pemahaman konsep matematika dapat disimpulkan bahwa melalui media papan musi siswa bisa melihat secara langsung papan musi yang berwarna-warni sehingga lebih menarik perhatian siswa dan mudah di pahami. Persentase nilai siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu dengan persentase siswa tuntas siklus I 71,42%. dan siswa tuntas siklus II 95,23% . Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan karena guru memperbaiki kekurangan pada siklus I. persentase aktivitas guru pada siklus I 72,91 dengan kategori cukup dan siklus II 84,41 dengan kategori baik oleh karena itu penggunaan media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 004 Bukit Damar.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa khususnya pada materi penjumlahan perlu dikemukakan beberapa saran diantaranya. Guru diharapkan dapat menggunakan media papan musi pada materi penjumlahan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa. Guru diharapkan dapat menerapkan media papan musi di materi penjumlahan guna menambah pemahaman konsep matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rachmah, and Annissa Mawardini. 2023. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 2(2): 210–18.
- Amalia, Rejeki, and Z Soedirman. 2023. "PENERAPAN MODEL TGT BERBASIS MEDIA PAPAN MUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN DAN PEMBAGIAN SISWA KELAS II SDN 27 BANDA ACEH." 11(2): 91–104.
- Asmara, Rinda. 2021. "PENGARUH MODEL DIRECT INTRUCTION BERBANTUAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukowuwuh , Purworejo) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR."
- Ayu, Sri, Sekar Dwi Ardianti, and Savitri Wanabuliandari. 2021. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10(3): 1611.
- Diki Maulansyah, Reggy, Dila Febrianty, and Masduki Asbari. 2023. "Peran Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting Dan Genting!" *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2(5): 31–35. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/483>.
- Fadilah, Aisyah et al. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1(2): 1–17.
- Hastuti, intan dwi, and Sutarto Surahmat. 2019. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. mataram: lembaga penelitian dan pendidikan (LPP) mandala.
- Hermawati. 2020. "Keefektifan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Papan Pelangi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Gugus Ikan Mas Kecamatan Semarang Utara." *Jurnal Ilmiah Telaah* 7(1): 61. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah>.
- Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusuma. 2022. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(9): 3507–14.
- Kristanto, Andi. 2016. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya*: 1–129.
- Marton, Marianus, Marianus Yufrinalis, and Lukas Bera. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Siswa Kelas V SDK Waiara." *Journal on Education* 5(3): 6664–71.
- Meriyati. 2015. *No Title*. lampung: fakta press.
- Mukaromah, Khotimatul. 2021. "Increasing Mathematics Learning Results

- Material Division Using Numbered Heads Together Learning Model Using Musi Board Media.” 4(6): 9–25.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. 2019. “Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika.” *Journal homepage: <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>*: 659.
- Nisa Rahmayanti, Devi Afriyuni Yonanda, Yeni Dwi Kurino. 2021. “Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” : 118–22.
- Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, and Suhayati Suhayati. 2022. “Efektivitas Penggunaan Media Papan Musi (Multi Fungsi) Pada Materi KPK Dan FPB Kelas IV SD.” *Jurnal Ilmiah Telaah* 7(1): 61.
- Nurul Audie. 2019. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar.” *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1): 586–95.
- Rahman, Sunarti. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar* (November): 289–302.
- Ramdhania, Sarah, Shofiyun Nisa’, Nurul Istiqfaroh, and Siti Syaria. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB & KPK Melalui Media Pembelajaran Papan Musi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Damarsih Sidoarjo.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 9(3): 205.
- Rizkianti, Putri Amalya, Masduki Asbari, Nandita Putri Priambudi, and Selvy Alhani Juni Asri. 2024. “Pendidikan Indonesia Masih Buruk?” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3(2): 35–38.
- Somayana, Wayan. 2020. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3): 350–61.
- Suhery, Trimardi Putra, and Jasmalinda. 2020. “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3): 1–4.
- Swihadayani, Nina. 2023. “Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.” *Jurnal Sosial Teknologi* 3(6): 488–93.
- Ulandari, Sri. 2022. “Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kpk Dan Fpb Di Min 20 Aceh Besar.”
- Utfiari, Wenti. 2022. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Papan Musi.” *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 3(2): 69–73.
- Yunanda Pradiani, Ni Putu Wika, Muhammad Turmuzi, and Asri Fauzi. 2023. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(3): 1456–69.

Lampiran 1



**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
KURIKULUM MERDEKA**

Nama penyusun	: RIKAWATI,S.Pd
Nama Sekolah	: SD Negeri 004 Bukit Damar
Mata pelajaran	: Matematika
Fase A, Kelas / Volume	: II (Dua) / I (Satu) & II (Dua)

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) MATEMATIKA FASE A KELAS 2

A. Rasional Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)

Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika untuk Fase A Kelas 1 dan 2 SD ini dilakukan dengan cara menurunkan Capaian Pembelajaran Fase dari masing-masing domain menjadi tujuan pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan yang perlu dicapai sebelum peserta didik dapat mencapai capaian akhir yang diharapkan pada fase ini. Setiap topik dibahas di kelas 1 maupun kelas 2 harus mempertimbangkan kesinambungan dan tingkat kesulitan. ATP fase A ini pada tiap kelas dimulai dengan domain bilangan. Materi bilangan dan operasi hitung akan digunakan pada domain yang lain misalnya pengukuran dan data. Perkiraan waktu yang dibutuhkan di kelas 1 adalah 144 jam pelajaran dengan durasi 36 minggu dalam satu tahun (4 jam pelajaran per minggu); sedangkan perkiraan waktu yang dibutuhkan di kelas 2 adalah 170 jam pelajaran dengan durasi 34 minggu dalam satu tahun (5 jam pelajaran per minggu). Dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru diberi kebebasan memilih ATP berdasarkan urutan domain atau tidak berdasarkan urutan domain.

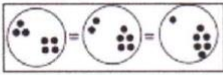
B. Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola-pola bukan bilangan. Mereka dapat membandingkan panjang, berat, dan durasi waktu, serta mengestimasi panjang menggunakan satuan tidak baku.

Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.

Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

C. Alur Tujuan Pembelajaran Fase A

Domain	Capaian Pembelajaran Fase A	Capaian Pembelajaran Berdasarkan Kelas	Alur Tujuan Pembelajaran
Unit 2 : Cara Berhitung			
Aljabar	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:  Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara)	Pada akhir kelas 2, Peserta didik mampu menuliskan kalimat matematika dan mengungkapkan proses penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan dua bilangan yang terdiri atas dua angka menggunakan permasalahan kontekstual.	Peserta didik dapat : 2.1.1 Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya. 2.2.1 Menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya

D. Kelas 2

Capaian Berdasarkan Domain Matematika	Alur Tujuan Pembelajaran	Perkiraan Alokasi Waktu	Topik/ Konten	Profil Pelajar Pancasila
Unit 2 : Cara Berhitung				
Aljabar	Pada akhir kelas 2, Peserta didik mampu menuliskan kalimat matematika dan mengungkapkan proses penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan dua bilangan yang terdiri atas dua angka menggunakan permasalahan kontekstual.	Peserta didik dapat : 2.1.1 Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya. 2.2.1 Menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya	4 JP - Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya. - Menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya	- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Mandiri. - Bernalar kritis. - Bergotong royong - Kreatif

Mengetahui:

B. Damar, 5 Agustus 2024

Kepala SD Negeri 004
B. Damar

Guru kelas II




NORHAYATI S.Pd.SD
196910061991082001

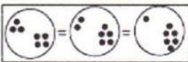

RIKAWATI S.Pd
19909262023212023

Peneliti


RESTU HESTI RAHAYU

Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA VOLUME 1 FASE A SD KELAS 2 Siklus I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: RIKAWATI, S.Pd
Instansi	: SD Negeri 004 Bukit Damar
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas / Volume	: A / II (Dua) / 1
Unit 2	: Cara Berhitung
Subunit 1	: Penjumlahan
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-1 (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase (A) Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola-pola bukan bilangan. Mereka dapat membandingkan panjang, berat, dan durasi waktu, serta mengestimasi panjang menggunakan satuan tidak baku. Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain. Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.	
Fase A Berdasarkan Elemen	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Aljabar	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:  Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara)

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Buku pegangan guru dan siswa ▪ Media pembelajaran papan musi
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik kelas II SD Negeri 004 Bukit Damar
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
▪ 23 siswa
G. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Tatap muka.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. siswa mampu menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan dengan memperhatikan guru dengan baik. 2. siswa mampu menjumlahkan bilangan dua angka dengan memperhatikan guru menjelaskan dengan media papan musi dengan baik. 3. siswa mampu mengetahui cara menghitung penjumlahan dua angka dengan memperhatikan guru menjelaskan papan musi dengan benar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Apa yang berbeda dari operasi penjumlahan yang telah dipelajari sejauh ini? ▪ Ayo pikirkan cara menjawab $12 + 23$ dengan caramu sendiri.
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada siswa 2. siswa berdoa sebelum pelajaran di mulai

4. guru menyampikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan.
5. guru melakukan ice brikings bersama siswa.

Kegiatan Inti

1. guru harus memahami konsep penjumlahan 2 bilangan
2. guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti papan mus, spidol dll.
3. guru menjelaskan secara singkat dan jelas tentang penjumlahan dua bilangan dengan media papan mus
4. guru melakukan demonstrasi perhitungan penjumlahan dua bilangan dengan papan mus

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini
2. guru memberikan penguatan untuk materi pembelajaran hari ini
3. siswa berdoa sebelum pulang
4. guru menutup pembelajaran dengan salam.

Mengetahui:

B. Damar, 5 Agustus 2024

Kepala SD Negeri 004
B. Damar

Guru kelas II



[Signature]
NORHAYATI, S.Pd.SD
196910061991082001

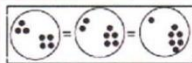
[Signature]
RIKAWATI, S.Pd
19909262023212023

Peneliti

[Signature]
RESTU HESTI RAHAYU

Lampiran 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA VOLUME 1 FASE A SD KELAS 2
Siklus II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: RIKAWATI, S.Pd
Instansi	: SD Negeri 004 Bukit Damar
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas / Volume	: A / II (Dua) / 1
Unit 2	: Cara Berhitung
Subunit 1	: Penjumlahan
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-1 (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase (A) Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola-pola bukan bilangan. Mereka dapat membandingkan panjang, berat, dan durasi waktu, serta mengestimasi panjang menggunakan satuan tidak baku. Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain. Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.	
Fase A Berdasarkan Elemen	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Aljabar	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:  Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara)

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
▪ Buku pegangan guru dan siswa ▪ Media pembelajaran papan musil	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik kelas II SD Negeri 004 Bukit Damar	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
▪ 23 siswa	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Tatap muka.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. siswa mampu membuat kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan dengan memperhatikan guru dengan baik. 2. siswa mampu menyelesaikan soal cerita tentang bilangan dua angka dengan memperhatikan guru menjelaskan dengan media papan musil dengan baik. 3. siswa mampu mengetahui cara menghitung penjumlahan dua angka dengan memperhatikan guru menjelaskan papan musil dengan benar.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
▪ Apa yang berbeda dari operasi penjumlahan yang telah dipelajari sejauh ini? ▪ Ayo pikirkan cara menjawab $12 + 23$ dengan caramu sendiri.	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada siswa 2. siswa berdoa sebelum pelajaran di mulai	

4. guru menyampikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan.
5. guru melakukan ice brikng bersama siswa.

Kegiatan Inti

1. guru harus memahai konsep penjumlahan 2 bilangan
2. guru menyiapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti papan musi, spidol dll.
3. guru menjelaskan secara singkat dan jelas tentang penjumlahan dua bilangan dengan media papan musi
4. guru melakukan demontrasi perhitungan penjumlahan dua bilangan dengan papan musi

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini
2. guru memberikan penguatan untuk materi pembelajaran hari ini
3. siswa berdoa sebelum pulang
4. guru menutup pembelajaran dengan salam.

Mengetahui:

B. Damar, 5 Agustus 2024

Kepala SD Negeri 004
B. Damar

Guru kelas II



[Signature]
NORHAYATI, S.Pd.SD
196910061991082001

[Signature]
RIKAWATI, S.Pd
19909262023212023

Peneliti

[Signature]
RESTU HESTI RAHAYU

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran - Guru menyiapkan perangkat pembelajaran - Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam - Guru mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran di mulai - Guru melakukan kegiatan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab dan memotivasi siswa. - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran				
2.	Mengelolah pembelajaran - guru harus memahami konsep penjumlahan 2 bilangan - guru menyiapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti papan mus, spidol dll. - guru menjelaskan secara singkat dan jelas tentang penjumlahan dua bilangan dengan media papan mus - guru melakukan demonstrasi cara perhitungan penjumlahan dua bilangan menggunakan papan mus				
3	Mengorganisasikan siswa dan waktu Guru mengatur penggunaan waktu pembelajaran pada saat menjelaskan materi dan mengerjakan tes				
4	Mengakhiri pembelajaran - guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan - guru mengucapkan salam penutup dan berdoa				

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

		1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran • Guru menyiapkan perangkat pembelajaran • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam • Guru mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran di mulai • Guru melakukan kegiatan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab dan memotivasi siswa. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran				
2.	Mengelolah pembelajaran • guru harus memahami konsep penjumlahan 2 bilangan • guru menyiapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti papan mus, spidol dll. • guru menjelaskan secara singkat dan jelas tentang penjumlahan dua bilangan dengan media papan mus • guru melakukan demonstrasi cara perhitungan penjumlahan dua bilangan menggunakan papan mus				
3	Mengorganisasikan siswa dan waktu • Guru mengatur penggunaan waktu pembelajaran pada saat menjelaskan materi dan mengerjakan tes				
4	Mengakhiri pembelajaran • guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan • guru mengucapkan salam penutup dan berdoa				

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran - Siswa menjawab salam guru - Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai - Siswa mengikuti apersepsi yang diberikan guru dan Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi pembelajaran sebelumnya - Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran papan musi.				
2.	Inti pembelajaran - Siswa memahami konsep penjumlahan dua bilangan setelah penjelasan yang diberikan guru. - Siswa mengamati media papan musi yang ditunjukkan guru - Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tentang penjumlahan dua bilangan dengan papan musi. - Siswa memperhatikan guru saat guru mendemonstrasikan cara perhitungan penjumlahan dua bilangan menggunakan papan musi				
3	Mengakhiri pembelajaran - siswa bersama guru menyimpulkan kembali materi yang di ajarkan - setelah selesai pelajaran guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam tersebut				

Siklus II

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pembelajaran - Siswa menjawab salam guru - Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai - Siswa mengikuti apersepsi yang diberikan guru dan Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi pembelajaran sebelumnya - Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran papan musi.				
2.	Inti pembelajaran - Siswa memahami konsep penjumlahan dua bilangan setelah penjelasan yang diberikan guru. - Siswa mengamati media papan musi yang ditunjukkan guru - Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tentang penjumlahan dua bilangan dengan papan musi. - Siswa memperhatikan guru saat guru mendemonstrasikan cara perhitungan penjumlahan dua bilangan menggunakan papan musi				
3	Mengakhiri pembelajaran - siswa bersama guru menyimpulkan kembali materi yang di ajarkan - setelah selesai pelajaran guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam tersebut				

Lampiran 6

**DAFTAR HASIL ANALISIS TINDAKAN AKTIVITAS SISWA
KELAS 2 SIKLUS 1**

No	Nama	Skor	persentase	Kriteria
1	AAS	34	82	Baik
2	AAR	33	82,5	Baik
3	AMS	22	55	cukup
4	AAN	37	92,5	Baik sekali
5	AS	17	42,5	Kurang
6	DSA	23	57,5	Cukup
7	DR	37	92,5	Baik sekali
8	EKR	38	95	Baik sekali
9	FRD	18	45	Kurang
10	FA	21	52,5	Cukup
11	HA	32	80	Baik
12	KAS	38	95	Baik sekali
13	MNA	26	65	Cukup
14	AA	33	82,5	Baik
15	MRA	21	52,5	Cukup
16	NA	32	80	Baik
17	NR	16	40	Kurang
18	RP	19	47,5	Kurang
19	MEG	32	80	Baik
20	NH	39	97,5	Baik sekali
21	PNP	38	95	Baik sekali
Baik sekali				6
Baik				6
Cukup				5
Kurang				4

DAFTAR HASIL ANALISIS TINDAKAN AKTIVITAS SISWA

KELAS 2 SIKLUS II

No	Nama	Skor	persentase	Kriteria
1	AAS	38	95	Baik sekali
2	AAR	37	92,5	Baik sekali
3	AMS	34	85	Baik
4	AAN	39	97,5	Baik sekali
5	AS	28	70	Cukup
6	DSA	32	80	Baik
7	DR	39	97,5	Baik sekali
8	EKR	38	95	Baik sekali
9	FRD	29	7,25	Cukup
10	FA	29	7,25	Cukup
11	HA	39	97,5	Baik sekali
12	KAS	39	97,5	Baik sekali
13	MNA	34	85	Baik
14	AA	32	80	Baik
15	MRA	33	82,5	Baik
16	NA	33	82,5	Baik
17	NR	34	85	Baik
18	RP	31	77,5	Baik
19	MEG	30	75	Baik
20	NH	39	97,5	Baik sekali
21	PNP	40	100	Baik sekali
Baik sekali				9
Baik				9
Cukup				3
Kurang				0

DAFTAR NILAI TES HASIL BELAJAR
SISWA KELAS II SIKLUS I

[illegible]

[illegible]

Lampiran 7

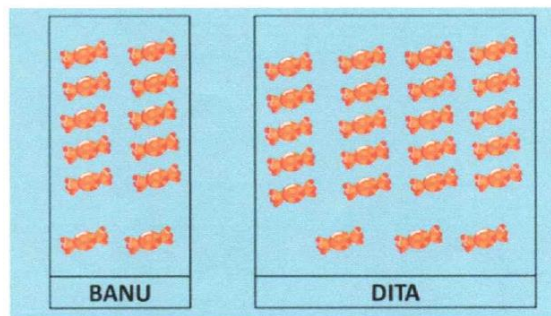
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA :

KELAS :

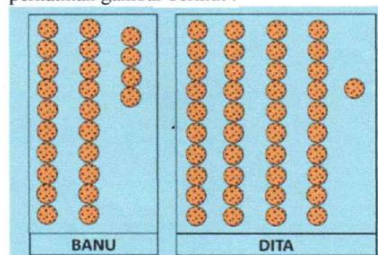
Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar pada soal berikut :

1. perhatikan gambar berikut



jika permen milik Banu digabungkan dengan permen milik Dita, maka jumlahnya.....?

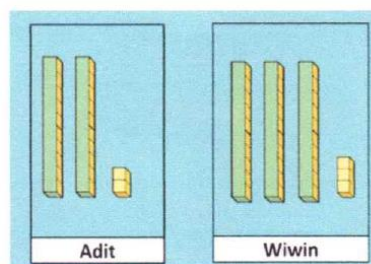
- 25
 - 35
 - 26
 - 27
 - 27
2. Dina memiliki 23 permen dan ayu memiliki 27 permen. Berapa banyak permen mereka seluruhnya.....?
- $23 + 27 =$
 - $23 - 27 =$
 - $27 + 23 =$
 - $27 - 23 =$
3. perhatikan gambar berikut :



Apabila kue banu dan dita digabungkan, maka jumlahnya....

- a. 55
- b. 58
- c. 65
- d. 60

4. perhatikan gambar berikut !



Balok milik adit dan wiwin digabungkan. Banyak keseluruhan balaok yaitu....

- a. 43
- b. 45
- c.55
- d.60

5. toto memiliki 37 apel, agus memiliki 23 apel. Apel milik toto dan agus digabungkan, maka banyak keseluruhan apel....

- a. 50
- b.60
- c.52
- d.55

6. tiyas membuat 35 biskuit, ia memberikan 12 biskuit kepada dodo. Ada berapa sisa biskuit mirna?

Kalimat matematika untuk menyatakan banyak biskuit yang tersisa yaitu :

- a. $35 + 12 =$
- b. $35 - 12 =$
- c. $12 - 35 =$
- d. $12 + 35 =$

7. nova membeli 35 permen. Ia membeli lagi 21 permen maka berapakah jumlah seluruh permen nova....?

- a. 36
- b.46

c.56

d.66

8. santi membeli telur 20 dan ika memberi telur kepada santi sebanyak 20 berapakah jumlah seluruh telur santi?

a. 10

b. 20

c. 30

d.40

9. beni membenau kakek mengumpulkan telur ayam. Beni mengumpulkan telur sebanyak 23 telur yang terkumpul semuanya ada 67 butir.

Banyak telur yang dikumpulkan kakek ada butir?

a. 33

b.34

c.35

d.36

10. leni membantu kakek memetik apel, lani memetik apel sebanyak 38 buah, apel yang terkumpul semuanya ada 71 buah.

Banyak apel yang dikumpulkan kakek ada..... buah

a. 33

b. 34

c.35

d.36

Lampiran 8

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN MATEMATIKA KELAS II TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama Sekolah : Sd Negeri 004 Bukit Damar
 Alamat Sekolah : Bukit Datuk
 Kelurahan : Bukit Damar
 Kecamatan : Simpang Kanan
 Kabupaten : Rokan Hilir

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anasyah Adrena Saila	80	Tuntas
2	Andi Azka Raffansyah	60	Tidak Tuntas
3	Andre Maulana Syahputra	30	Tidak Tuntas
4	Arifa Arjain Nur	70	Tuntas
5	Arif Sahdani	20	Tidak Tuntas
6	Daffa Shady Arifka	30	Tidak Tuntas
7	Dirge Rafi	60	Tidak Tuntas
8	Eka Rahma Khumairah	50	Tidak Tuntas
9	Fauzan Rama Dani	40	Tidak Tuntas
10	Fika Aulia	70	Tuntas
11	Hafiz Al Avin	70	Tuntas
12	Karunia Agung Sedayu	80	Tuntas
13	Mahi Nafsya Al-Muda	50	Tuntas
14	Alif Alfatin	60	Tidak Tuntas
15	M. Ridho Anggunadi	50	Tidak Tuntas

16	Nayla Az-Zahra	60	Tidak Tuntas
17	Nia Ramadhani	50	Tidak Tuntas
18	Reza Prawira	40	Tidak Tuntas
19	Marham Eka Giatman	70	Tuntas
20	Nayla Haloho	50	Tidak Tuntas
21	Pricila Natania Purba	80	Tuntas

Wali kelas II



RIKAWATI,S.Pd
19909262023212023

Lampiran 9

Dokumentasi penelitian



Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : RESTU HESTI RAHAYU
N P M : 2002090178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 199

IPK = 3,88

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prodi Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penggunaan Media Papan Masi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Matematika Di Kelas II SDN 004 Bukit Damar	26/10/2023
	Penggunaan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 004 Bukit Damar	
	Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Di SDN 004 Bukit Damar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2023

Hormat Penutup,

Restu Hesti Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restu Hesti Rahayu
 NPM : 2002090178
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penggunaan *Media Papan Musi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SDN 004 Bukit Damar"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2023

Hormat Pemohon,


 Restu Hesti Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3570 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

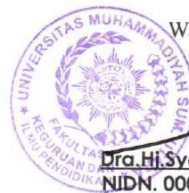
Nama : **Restu Hesti Rahayu**
 N P M : 2002090178
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
 Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar**

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Oktober 2024**

Medan, 11 Rabi'ul Akhir 1445 H
 26 Oktober 2023 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Restu Hesti Rahayu
 NPM : 2002090178
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
16-10-2023	Pengajuan Judul	H
25-10-2023	Acc Judul	H
11-01-2024	Revisi Latar Belakang	H
25-03-2024	Revisi Bab I	H
27-03-2024	Revisi Jenis-Jenis media	H
08-05-2024	Revisi Bab II	H
17-05-2024	Revisi Bab III	H
21-05-2024	Acc untuk Sempro	H

Medan, Mei 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Restu Hesti Rahayu
 NPM : 2002090178
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Restu Hesti Rahayu
NPM : 2002090178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar TP. 2024/2025

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi Tujuan Penelitian
2.	Revisi BAB I

Medan, Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Restu Hesti Rahayu
NPM : 2002090178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar TP. 2024/2025

Pada hari Jum'at, Tanggal 07 Juni 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mandra Saragih, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 1302/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 05 Dzulhijjah 1445 H
 12 Juni 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 004 Bukit Damar
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Restu Hesti Rahayu**
 N P M : 2002090178
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar TP. 2024/2025**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum




 Dikirim
 Restu Hesti Rahayu, M.Pd
 NIDN.00034066701

Pertinggal

Lampiran 18



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 004 BUKIT DAMAR
 KEPENGHULUAN BUKIT DAMAR – KECAMATAN SIMPANG KANAN
 NSS : 102091011004 NIS : 100040 NPSN : 10405055



SURAT KETERANGAN
 NOMOR: 514.0/SDN.004 /2024 /01

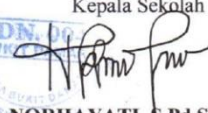
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NORHAYATI ,S.Pd.SD
 Nip : 196910061991082001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 004 Bukit Damar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RESTU HESTI RAHAYU
 Nipm : 2002090178
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : PENGGUNAAN MEDIA PAPAN MUSI UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
 PELAJARAN MATEMATIKA DIKELAS II SD NEGERI
 004 BUKIT DAMAR TP.2024 /2025

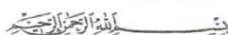
Benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 004 Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Riau . Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan selerunya.

Bukit Damar ,5 Agustus 2024
 Kepala Sekolah

NORHAYATI ,S.Pd.SD
 NIP.196910061991082001

Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Restu Hesti Rahayu
 NPM : 2002090178
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SDN 004 Bukit Damar
 TP. 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
19 Oktober 2024	Revisi siklus I & siklus II	#
21 Oktober 2024	Revisi analisis tindakan	#
24 Oktober 2024	Revisi tahap refleksi	#
25 Oktober 2024	Revisi Analisis hasil tindakan	#
	Siswa dan guru	,
10 November 2024	Revisi Abstrak	#
2 Desember 2024	Revisi Pembahasan	#
4 Desember 2024	ACC Ujian skripsi	#

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Desember 2024
 Dosen Pembimbing

Melvani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 07, bulan Juni, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Restu Hesti Rahayu
 NPM : 2002090178
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SDN 004 Bukit Damar TP. 2024/2025

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- ☐ Disetujui
- ☐ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- ☐ Ditolak

Dosen Pembahas,

Dr. Mandra Saragih, M.Hum.

Dosen Pembimbing

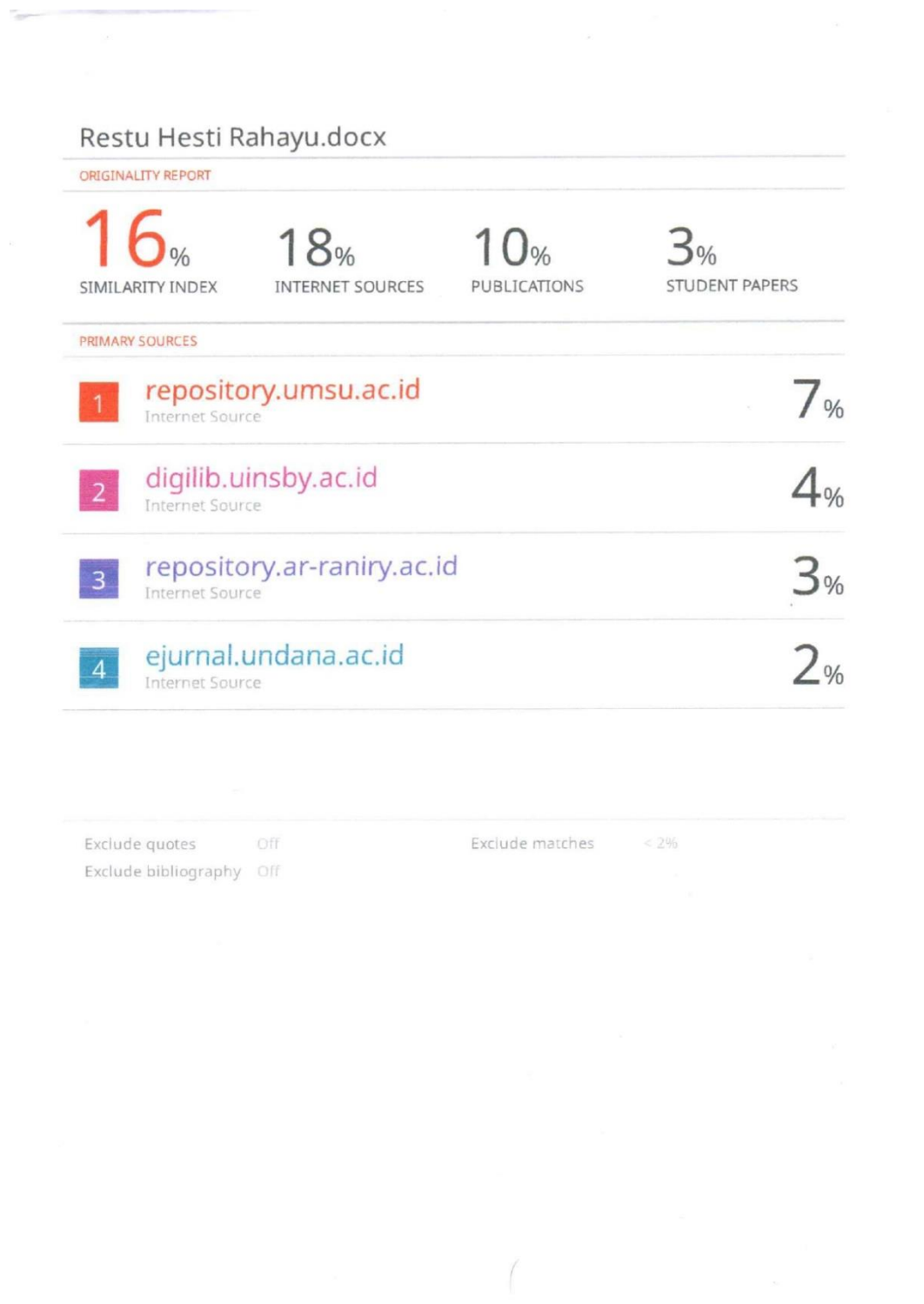
Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 21



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Restu Hesti Rahayu
NPM : 2002090178
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Polsus, 30 Agustus 2003
Jenis Kelamin : perempuan
Agama : Islam
Alamat : Simpang Polsus
Email : restu1hr@gmail.com
No.Hp : 082268611520

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Sugeng,S.pd
Ibu : Sri Astuti,S.Pd

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 004 Bukit Damar Tahun 2014
- MTS Al-Falah Simpang Kanan Tahun 2017
- SMA Negeri 1 Simpang Kanan Tahun 2020
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2020-2025